

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Transaksi perusahaan manufaktur dimulai dari pembelian bahan baku, proses pembuatan barang, hingga pemasaran barang jadi, sehingga transaksi perusahaan tentu akan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dagang maupun jasa. PT REY bergerak di bidang produksi elektronik seperti *earphone*, *headphone*, *cable*, *wire*, dan *speaker*. Dalam perusahaan manufaktur seperti PT REY tentu banyak sekali transaksi yang terjadi seperti pembelian bahan baku dimana demi menunjang keberlangsungan perusahaan, maka pembayaran harus dilakukan secara kredit yang menimbulkan utang usaha.

Utang usaha merupakan kewajiban kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian barang atau jasa secara kredit yang harus dilunasi dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun (Agoes 2017). Selain utang usaha, di PT REY juga terdapat utang Bank jangka pendek, utang lain-lain jangka pendek, utang pajak, dan utang Bank jangka panjang. Akun utang usaha milik PT REY mempunyai saldo nilai tertinggi dibanding jenis utang lainnya karena itu sangat penting dilakukan audit sebab bernilai materialitas. Dampak yang akan terjadi pada perusahaan jika akun utang usaha tidak dilakukan audit adalah akan muncul ancaman besar bagi entitas (Tuanakotta 2013). Perusahaan cenderung untuk mencatat liabilitasnya lebih rendah dari yang sebenarnya (*understatement of liabilities*) dengan tujuan untuk melaporkan laba lebih besar dari jumlah yang sebenarnya (Agoes 2017).

Utang atau yang disebut liabilitas berkedudukan sama dengan ekuitas di dalam laporan neraca. Laporan keuangan dibuat untuk menunjukkan kondisi, posisi, dan informasi keuangan perusahaan di periode tertentu. Laporan keuangan PT REY dilakukan audit agar nilai yang tertera dalam laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan akan diaudit oleh seorang auditor yang telah memiliki kualifikasi tertentu. Salah satu kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor yaitu melakukan pengujian, diantaranya pengujian analitik, pengujian pengendalian, dan pengujian substantif (Mulyadi 2014). KAP Suryadi & Rizal melakukan pengujian analitik dan pengujian substantif pada akun utang usaha PT REY.

Berdasarkan uraian tersebut, ditetapkan judul tugas akhir “**Audit atas Utang Usaha pada PT REY oleh Kantor Akuntan Publik Suryadi & Rizal**”.





## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahap perikatan audit pada PT REY dilakukan?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit pada PT REY dilakukan?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan audit akun utang usaha pada PT REY dilakukan?
4. Bagaimana tahap pelaporan audit akun utang usaha pada PT REY dilakukan?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menerangkan tahap perikatan audit pada PT REY
2. Menerangkan tahap perencanaan audit pada PT REY
3. Menguraikan tahap pelaksanaan audit akun utang usaha pada PT REY
4. Menerangkan tahap pelaporan audit akun utang usaha pada PT REY



## 1.4 Manfaat

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat maupun kontribusi yang berguna bagi:

1. Bidang Akademis  
Bermanfaat untuk pembelajaran ilmu pengetahuan terutama pada bidang *auditing* utang usaha.
2. Bidang Praktis
  - a. Bermanfaat bagi praktisi akuntan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan terutama pada pelaksanaan pengujian substantif akun utang usaha perusahaan.
  - b. Bermanfaat dalam kegiatan diskusi mahasiswa.

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies